



# Buka 251 Formasi PPPK, Guru Terbanyak

**YOGYAKARTA, Joglo Jogja-** Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mendapatkan alokasi 251 formasi pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) 2022. Adapun pembagian formasi meliputi, 189 untuk jabatan guru, 39 tenaga kesehatan, dan sisanya untuk tenaga teknis.

Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber

Daya Manusia Kota Yogyakarta, Dedi Budiono menjelaskan, sampai hari ini, pihaknya masih menunggu informasi pelaksanaan seleksi. Meskipun jumlah formasinya sudah ada.

"Sampai sekarang belum ada jadwal yang ditetapkan," ungkapnya, kemarin.

Khusus untuk guru, lanjutnya, tidak akan ada seleksi. Akan tetapi memakai hasil se-

**“Sampai sekarang belum ada jadwal yang ditetapkan.”**

**Dedi Budiono**  
Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Yogyakarta

leksi PPPK tahun sebelumnya. Ia menjelaskan, untuk formasi guru hanya tinggal menunggu pengangkatan saja. "Ini ber-

dasarkan keputusan terbaru dari Manpan RB," jelasnya.

Menurut Dedi, pada tahun lalu, tidak semua peserta P3K

formasi guru diangkat menjadi PPPK. Meskipun sejumlah peserta dinyatakan lolos *passing grade*. Hal tersebut karena tahun lalu belum ada kuota.

**Baca BUKA... Hal II**

**CEK: Pelaksanaan seleksi kompetensi dasar (SKD) calon pegawai negeri sipil (CPNS) di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta, beberapa waktu lalu.**



## Buka 251 Formasi PPPK, Guru Terbanyak

*sambungan dari hal Joglo Jogja*

"Sekarang sudah ada kuota sehingga bisa masuk untuk diangkat," katanya.

Sedangkan syarat untuk formasi tenaga kesehatan dan tenaga teknis, kualifikasi pendidikan yang harus sesuai dengan rumpun jabatan yang dilamar. Meskipun tidak semuanya membutuhkan kualifikasi lulusan S1. Pelamar bisa juga melampirkan syarat dengan menyertakan keterangan lulusan SMA

atau sederajat.

Secara umum, kebutuhan pegawai di lingkungan Pemkot Yogyakarta bersifat dinamis. Dedi menuturkan, jumlah SDM yang dibutuhkan bisa berkurang. Terutama jika kompetensi pegawai sudah semakin membaik.

"Karena satu pegawai bisa menangani lebih dari satu pekerjaan terlebih ada dukungan perkembangan teknologi," tuturnya.

Namun demikian, jumlah formasi untuk guru yang diajukan biasanya disesuaikan dengan jumlah pensiunannya. Karena guru tidak bisa digantikan oleh teknologi. Misalnya juga, guru mata pelajaran tertentu tidak bisa digantikan dengan guru dari mata pelajaran lain. "Oleh karenanya, jumlah kebutuhan guru di Kota Yogyakarta relatif dinamis," pungkasnya. (ara/mg2)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005